

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, S. 2016. *Auditing*. Jakarta: Salemba Empat.
- Agoes, S. 2013. *Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Oleh Akuntan Publik*. Buku 2, Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat.
- Arifudin O., Juhadi, J., & Sofyan, Y. 2020. Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Dan Audit Internal Terhadap Pelaksanaan *Good Corporate Governance*. *Jemasi: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*, 16(2): 17-32.
- Arsyad, M. 2022. *Pengaruh Audit Internal dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan fraud dengan Teknologi Informasi Sebagai Variabel Moderasi pada Rumah Sakit Unhas*. Tesis tidak diterbitkan. Makassar: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unuversitas Hasanuddin.
- Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK-RI). 2022. Ikhtisar Hasil Pemeriksaan Semester I Tahun 2022. Jakarta: BPK RI.
- Bapepam-LK. 2012. *Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit*. Jakarta: Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan.
- Bastian, Indra. 2011. *Sistem Akuntansi Sektor Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- BPK RI. *BPK Ungkap 15.674 Permasalahan Dalam IHPS I Tahun 2022*. <https://www.bpk.go.id/news/bpk-ungkap-15674-permasalahan-dalam-ihps-i-tahun-2022> (diakses pada 21 Februari 2023)
- BPK RI. *BPK Ungkap 9.158 Temuan Senilai RP18,37 Triliun pada Semester I Tahun 2022*. <https://www.bpk.go.id/news/bpk-ungkap-9158-temuan-senilai-rp1837-triliun-pada-semester-i-tahun-2022> (diakses pada 21 Februari 2023)
- COSO. 2013. *Internal Control-Integrated Framework: Executive Summary*. North Carolina.
- Damayanti, F. 2021. Pengaruh Komite Audit Dan Internal Audit Terhadap Kualitas Tata Kelola Perusahaan Bumn di Indonesia. *Abdi Equator*, 1(1): 28-37.
- Effendi, A. 2016. *The Power of Good Corporate Governance*. Jakarta: Salemba Empat.
- FCGI. 2012. *Corporate Governance: Tata Kelola Perusahaan*. Jilid 1, Edisi 3. Jakarta: FCGI.
- FCGI. 2005. *Corporate Governance. 1-4th Edition*. Price Waterhouse Coopers and Forum for Corporate Governance in Indonesia. Jakarta: FCGI

- Ghozali, I. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Gusnardi, G. 2009. Pengaruh Peran Komite Audit, Pengendalian Internal, Audit Internal dan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan terhadap Pencegahan Kecurangan. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi dan Keuangan)*, 15(1): 130-146.
- Hardani, et al. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu
- Hery. 2010. *Potret Profesi Audit Internal (Di Perusahaan Swasta & BUMN Terkemuka)*. Bandung: Alfabeta.
- Hery. 2016. "Auditing Pemeriksaan Akuntansi Berbasis Standar Audit Internasional dan Asurans". Edisi 1. Jakarta: PT Grasindo.
- Hery. 2017. *Auditing dan Asurans: Pemeriksaan Akuntansi Berbasis Standar Audit Internasional*. Jakarta: PT Grasindo.
- Hutabarat, R., & Tobing, S. F. 2022. Peran Audit Internal dan Komite Audit dalam Pencapaian Tujuan *Good Corporate Governance* Pada Pt Pupuk Sriwidjaja Palembang. *Jurnal Riset Akuntansi Tridinanti (Jurnal Ratri)*, 3(2): 14-29.
- Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG). 2006. *Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia*. Jakarta: KNKG
- Kumaat, V.G. (2011). *Internal audit*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Kurniawan, T. A. 2020. *Sistem Informasi Akuntansi dengan Pendekatan Simulasi*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Kusmayadi, D. 2012. Determinasi audit internal dalam mewujudkan good corporate governance serta implikasinya pada kinerja bank. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 16(1): 147–156.
- Legion News. *KAMI Desak KPK Periksa Kontraktor Pengadaan Gardu Induk di PT. PLN UIP Sulawesi Bagian Selatan*. <https://legion-news.com/kami-desak-kpk-periksa-kontraktor-pengadaan-gardu-induk-di-pt-pln-uip-sulawesi-bagian-selatan/> (diakses pada 15 Desember 2023)
- Mangasih, E. T., Pinasti, M., & Bawono, I. R. 2020. *The effect of quality of internal audit and effectiveness of internal control systems on good corporate*

governance in finance companies. SAR (Soedirman Accounting Review): Journal of Accounting and Business, 5(1): 56-82.

Menteri BUMN. 2011. *Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) Pada BUMN*. Jakarta: BUMN

Moeller, R. 2009. *Brink's Modern Internal Auditing: A Common Body of Knowledge 7th edition*. New Jersey: John Wiley & Son, Inc.

Mulyadi. 2010. *Auditing*. Jakarta: Salemba Empat.

Mulyadi. 2002. *Auditing*. Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.

Mustoffa, A. F. 2018. Peran Komite Audit Internal dalam Implementasi *Good Corporate Governance*. *Jurnal Ilmiah Cendekia Akuntansi, 4(2): 11-21.*

Ojk. 2015. *Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah. 2006. Jakarta.

Pratiwi, Indah 2020. *Pengaruh Peran Komite Audit dan Audit Internal Terhadap Penerapan Good Corporate Governance pada PT. Pindad (Persero)*. Skripsi tidak diterbitkan. Jakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta.

PT PLN. Profil Perusahaan. <https://web.pln.co.id/tentang-kami/profil-perusahaan> (diakses pada 25 November 2023)

PT PLN. *Good Corporate Governance*. <https://web.pln.co.id/tentang-kami/good-corporate-governance>. (diakses pada 25 November 2023)

Putri, A. 2020. Pengaruh Pengendalian Internal dan Audit Internal terhadap Good Corporate Governance (Studi Pada BUMN yang Berkantor Pusat di Bandung). *Economics Professional in Action (E-Profit), 2(02): 80-90.*

Rito, R., & Azzahra, F. 2018. Peran Audit Internal dalam *Good Corporate Governance* Bank Syariah Di Indonesia. *Agregat, 2(1):79-99.*

Sawyer, et al. 2005. *Internal Auditing*. Diterjemahkan oleh: Ali Akbar, Jilid 3, Edisi 5. Jakarta: Salemba Empat.

Sekaran, U., & Bougie, R. 2017. *Metode Penelitian untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan Keahlian Edisi 6 Buku 2*. Jakarta: Salemba Empat.

Siyoto, S., & Sodik, M. A. 2015. *Dasar metodologi penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.

- Sunyoto, D. 2013. *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: Refika Aditama.
- Sunyoto, D. 2011. *Analisis Regresi dan Uji Hipotesis*. Yogyakarta: CAPS.
- Tuanakotta, T.M. 2013. *Audit Berbasis ISA (International Standards on Auditing)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Tugiman, H. 2016. *Standar Profesional Audit Internal*. Edisi 5. Penerbit Kanisius: Yogyakarta.
- Tugiman, H. 2006. *Standar Profesional Audit Internal*. Bandung: Kanisius.
- Tunggal, A. W. 2012. *Intisari Internal Audit*. Jakarta: Rineka Cipta.

LAMPIRAN

Lampiran 1

BIODATA

IDENTITAS DIRI

Nama : Fhadly Rahim
Tempat, Tanggal Lahir : Makale, 13 November 2001
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Alamat Rumah : BTP Blok G No 101, Tamalanrea
Nomor HP : 085348850395
Alamat E-mail : fhadlyrahim4@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN

a. Pendidikan Formal

- TK Aisyah Makale (2006-2007)
- MIN Makale (2007-2013)
- SMP Negeri 1 Tana Toraja (2013-2016)
- SMA Negeri 5 Tana Toraja (2016-2019)
- S1 Akuntansi Universitas Hasanuddin (2019-2024)

b. Pendidikan Non-Formal

- Pelatihan *Basic Learning Skill, Character and Creativity* (BALANCE), Universitas Hasanuddin (2019)
- Bina Kader Mahasiswa Akuntansi (BKMA) Ikatan Mahasiswa Akuntansi FEB-UH (IMA FEB-UH) (2021)

Demikian biodata ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Makassar, 7 Januari 2024

Fhadly Rahim

Lampiran 2

KUESIONER PENELITIAN

Kepada Yth.
Bapak/Ibu responden
Di Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan tugas akhir studi program S1 Universitas Hasanuddin, penulis bermaksud untuk menyusun skripsi yang berjudul **Pengaruh Audit Internal, Sistem Pengendalian Internal, dan Komite Audit terhadap Penerapan *Good Corporate Governance* pada PT PLN (Persero) UIP Sulawesi**, maka penulis memerlukan data penelitian sesuai dengan judul tersebut.

Identitas peneliti:

Nama : Fhadly Rahim

NIM : A031191143

Jurusan / Fakultas : Akuntansi / Ekonomi dan Bisnis

Penulis menyadari sepenuhnya, kehadiran kuisisioner sedikit banyak akan mengganggu aktivitas bapak/ibu yang sangat padat. Namun demikian dengan segala kerendahan hati, saya memohon kiranya bapak/ibu berkenan meluangkan waktu untuk mengisi kuisisioner ini.

Partisipasi Bapak/Ibu sangat penting bagi kesuksesan studi ini, kerahasiaan jawaban Bapak/Ibu sepenuhnya dijamin dan jawaban tersebut semata-mata hanya di perlukan untuk kepentingan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi

Demikian surat ini saya sampaikan beserta kuisisionernya, dan atas perhatian dan kerjasamanya saya ucapkan banyak terima kasih.

Hormat Peneliti,

Fhadly Rahim

IDENTITAS RESPONDEN

Berilah tanda **centang** (✓) pada setiap kotak yang tersedia sesuai dengan identitas Anda. Setiap pertanyaan mengharapkan hanya satu jawaban.

1. Nama Responden : _____ (boleh diisi atau tidak)
2. Jenis Kelamin : Laki-Laki Perempuan
3. Umur : _____ Tahun
4. Lama bekerja : _____ Tahun
5. Pendidikan : _____

Petunjuk Pengisian

1. Sebelum menjawab pertanyaan/ Pernyataan kuesioner dimohon Bapak/Ibu untuk terlebih dahulu mengisi identitas sesuai dengan form isian yang disediakan di atas.
2. Dimohon untuk tidak menganalisis pertanyaan/ pernyataan secara intensif dan jawablah sesuai dengan pengalaman, pendapat atau persepsi Bapak/Ibu tanpa ada paksaan dari pihak manapun, karena tidak ada jawaban yang benar atau salah.
3. Dimohon untuk tidak mendiskusikan pertanyaan/ pernyataan dengan orang lain.
4. Bacalah pertanyaan/ pernyataan secara teliti dan berikan jawaban dengan memberi tanda *checklist* (✓ / X) pada salah satu alternatif jawaban yang tersedia. Penilaian jawaban sebagai berikut:

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

N : Netral

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

Pertanyaan yang berhubungan dengan Audit Internal (X1)

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
Independensi						
1.	Auditor internal bebas dari tekanan pihak luar untuk melakukan tugas mereka tanpa mempengaruhi hasil pemeriksaan.					
2.	Auditor internal memiliki keleluasaan untuk mengungkapkan temuan pemeriksaan tanpa adanya intervensi dari pihak luar.					
Kemampuan profesional						
3.	Auditor internal memiliki sertifikasi profesional dan melakukan pelatihan berkelanjutan untuk menjaga kualitas pekerjaan mereka.					
4.	Auditor internal memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai dalam melakukan tugas mereka.					
Lingkup penugasan						
5.	Auditor internal memiliki akses yang memadai untuk informasi dan data yang diperlukan untuk melakukan tugas mereka.					
6.	Auditor internal memiliki otoritas untuk meminta informasi dan data tambahan yang diperlukan untuk melakukan tugas mereka.					
Pelaksanaan kegiatan pemeriksaan						
7.	Auditor internal melakukan tugas mereka dengan metodologi dan prosedur yang sesuai dengan standar profesional.					
8.	Hasil pemeriksaan oleh auditor internal memadai dan dapat diandalkan untuk membuat keputusan bisnis.					

Sumber: Arifudin dkk (2020)

Pertanyaan yang berhubungan dengan Sistem Pengendalian Internal (X2)

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
Lingkungan pengendalian						
1.	Perusahaan memiliki budaya dan nilai yang mendukung sistem pengendalian internal.					
2.	Struktur organisasi perusahaan mendukung sistem pengendalian internal.					
Penilaian risiko						
3.	Perusahaan melakukan penilaian risiko secara berkala dan akurat.					
4.	Perusahaan memiliki prosedur yang jelas untuk identifikasi dan evaluasi risiko.					
Kegiatan pengendalian						
5.	Perusahaan memiliki prosedur pengendalian yang efektif dan tepat waktu.					
6.	Setiap transaksi dan aktivitas di perusahaan telah didukung dengan otorisasi dari pihak yang berwenang.					
Informasi dan komunikasi						
7	Informasi dan hasil evaluasi risiko dikomunikasikan secara efektif kepada pihak yang berkepentingan.					
8	Prosedur untuk mengkomunikasikan informasi dan hasil evaluasi risiko antar unit kerja di perusahaan sudah tersedia dan dilaksanakan.					
Kegiatan pemantauan						
9	Perusahaan melakukan pemantauan secara berkala dan efektif.					
10	Hasil pemantauan digunakan untuk perbaikan sistem pengendalian internal.					

Sumber: Putri (2020)

Pertanyaan yang berhubungan dengan Komite Audit (X3)

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
<i>Membership</i>						
1.	komite audit mampu memastikan bahwa setiap anggota memiliki kemampuan, pengalaman, dan independensi yang dibutuhkan untuk memenuhi tugas dan tanggung jawabnya.					
2.	komite audit memiliki jumlah anggota yang sesuai untuk memastikan efektivitas pengawasan terhadap kepatuhan perusahaan terhadap aturan dan regulasi.					
<i>Development</i>						
3.	komite audit memiliki program pengembangan yang efektif untuk meningkatkan kemampuan anggota dalam memenuhi tugas dan tanggung jawabnya.					
4.	komite audit telah memperbarui pengetahuan, kemampuan dan keahlian anggotanya dalam menangani isu-isu audit internal dan risiko perusahaan.					
<i>Policies, process and procedures</i>						
5.	komite audit berhasil mengembangkan kebijakan, prosedur, dan proses yang efektif dalam melakukan pengawasan terhadap kepatuhan perusahaan terhadap aturan dan regulasi.					
6.	komite audit memastikan bahwa proses audit internal dan pelaporan hasil audit dilakukan dengan standar yang sesuai dan dapat dipertanggungjawabkan.					
<i>Evaluation</i>						

7.	komite audit mampu melakukan evaluasi terhadap efektivitas sistem pengendalian internal perusahaan.					
8.	komite audit mampu memastikan bahwa tindak lanjut atas rekomendasi audit internal dilakukan dengan tepat waktu dan efektif.					

Sumber: Damayanti (2021)

Pertanyaan yang berkaitan dengan *Good Corporate Governance* (Y)

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
Transparansi						
1.	Perusahaan memberikan informasi yang memadai tentang kebijakan dan praktik yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan perusahaan.					
2.	Setiap kebijakan perusahaan didokumentasikan dan dikomunikasikan kepada internal perusahaan maupun kepada pemegang saham.					
Akuntabilitas						
3.	Perusahaan bertanggung jawab atas tindakan dan keputusan yang diambil oleh manajemennya.					
4.	Setiap organ perusahaan dan karyawan mempunyai kemampuan sesuai dengan tugas, tanggung jawab, dan peranan masing-masing.					
Pertanggungjawaban						
5.	Perusahaan melakukan tindakan yang diperlukan untuk memperbaiki kesalahan atau kegagalan dalam kegiatan operasionalnya.					
6.	Perusahaan telah mengikuti hukum dan regulasi serta memenuhi tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan					

Kemandirian					
7.	Perusahaan tidak terpengaruh oleh kepentingan pribadi atau kepentingan kelompok tertentu dalam melaksanakan kegiatan perusahaan.				
8.	Perusahaan memiliki struktur kepemilikan yang memastikan keputusan diambil secara independen.				
Kewajaran					
9.	Perusahaan memberikan kesempatan yang sama dalam penerimaan karyawan, berkarir dan melaksanakan tugasnya secara profesional tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, <i>gender</i> , dan golongan fisik.				
10.	Memberikan perlakuan yang setara dan wajar kepada pihak yang berkepentingan sesuai dengan manfaat dan kontribusi yang diberikan kepada perusahaan.				

Sumber: Arifudin dkk (2020)

Lampiran 3**HASIL UJI SPSS****1. Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Audit Internal	93	30,00	40,00	36,0645	3,37125
Sistem Pengendalian Internal	93	37,00	50,00	45,2258	4,17844
Komite Audit	93	32,00	40,00	36,4839	2,92520
Good Corporate Governance	93	37,00	50,00	45,5269	3,73756
Valid N (listwise)	93				

2. Uji Validitas

X1.1

		Correlations		
		X1.1.1	X1.1.2	X1.1
X1.1.1	Pearson Correlation	1	-.012	.478**
	Sig. (2-tailed)		.889	.001
	N	93	93	93
X1.1.2	Pearson Correlation	-.012	1	.546**
	Sig. (2-tailed)	.889		.000
	N	93	93	93
X1.1	Pearson Correlation	.278**	.546**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	
	N	93	93	93

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

X1.2

		Correlations		
		X1.2.1	X1.2.2	X1.2
X1.2.1	Pearson Correlation	1	.171*	.623**
	Sig. (2-tailed)		.044	.000
	N	93	93	93
X1.2.2	Pearson Correlation	.171*	1	.630**
	Sig. (2-tailed)	.044		.000
	N	93	93	93
X1.2	Pearson Correlation	.623**	.630**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	93	93	93

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

X1.3

		Correlations		
		X1.3.1	X1.3.2	X1.3
X1.3.1	Pearson Correlation	1	.217*	.692**
	Sig. (2-tailed)		.010	.000
	N	93	93	93
X1.3.2	Pearson Correlation	.217*	1	.854**
	Sig. (2-tailed)	.010		.000
	N	93	93	93
X1.3	Pearson Correlation	.692**	.854**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	93	93	93

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

X1.4

		Correlations		
		X1.4.1	X1.4.2	X1.4
X1.4.1	Pearson Correlation	1	-.066	.610**
	Sig. (2-tailed)		.443	.000
	N	93	93	93
X1.4.2	Pearson Correlation	-.066	1	.480**
	Sig. (2-tailed)	.443		.000
	N	93	93	93
X1.4	Pearson Correlation	.610**	.480**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	93	93	93

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

X2.1

		Correlations		
		X2.1.1	X2.1.2	X2.1
X2.1.1	Pearson Correlation	1	-.279**	.525**
	Sig. (2-tailed)		.001	.000
	N	93	93	93
X2.1.2	Pearson Correlation	-.279**	1	.671**
	Sig. (2-tailed)	.001		.000
	N	93	93	93
X2.1	Pearson Correlation	.525**	.671**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	93	93	93

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

X2.2

		Correlations		
		X2.2.1	X2.2.2	X2.2
X2.2.1	Pearson Correlation	1	.016	.675**
	Sig. (2-tailed)		.848	.000
	N	93	93	93
X2.2.2	Pearson Correlation	.016	1	.749**
	Sig. (2-tailed)	.848		.000
	N	93	93	93
X2.2	Pearson Correlation	.675**	.749**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	93	93	93

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

X2.3

		Correlations		
		X2.3.1	X2.3.2	X2.3
X2.3.1	Pearson Correlation	1	.033	.590**
	Sig. (2-tailed)		.702	.000
	N	93	93	93
X2.3.2	Pearson Correlation	.033	1	.658**
	Sig. (2-tailed)	.702		.000
	N	93	93	93
X2.3	Pearson Correlation	.590**	.658**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	93	93	93

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

X2.4

		Correlations		
		X2.4.1	X2.4.2	X2.4
X2.4.1	Pearson Correlation	1	-.023	.627**
	Sig. (2-tailed)		.786	.000
	N	93	93	93
X2.4.2	Pearson Correlation	-.023	1	.765**
	Sig. (2-tailed)	.786		.000
	N	93	93	93
X2.4	Pearson Correlation	.627**	.765**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	93	93	93

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

X2.5

		Correlations		
		X2.5.1	X2.5.2	X2.5
X2.5.1	Pearson Correlation	1	.071	.661**
	Sig. (2-tailed)		.407	.000
	N	93	93	93
X2.5.2	Pearson Correlation	.071	1	.795**
	Sig. (2-tailed)	.407		.000
	N	93	93	93
X2.5	Pearson Correlation	.661**	.795**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	93	93	93

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

X3.1

		Correlations		
		X3.1.1	X3.1.2	X3.1
X3.1.1	Pearson Correlation	1	.250**	.779**
	Sig. (2-tailed)		.003	.000
	N	93	93	93
X3.1.2	Pearson Correlation	.250**	1	.802**
	Sig. (2-tailed)	.003		.000
	N	93	93	93
X3.1	Pearson Correlation	.779**	.802**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	93	93	93

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

X3.2

		Correlations		
		X3.2.1	X3.2.2	X3.2
X3.2.1	Pearson Correlation	1	.004	.657**
	Sig. (2-tailed)		.960	.000
	N	93	93	93
X3.2.2	Pearson Correlation	.004	1	.553**
	Sig. (2-tailed)	.960		.000
	N	93	93	93
X3.2	Pearson Correlation	.657**	.553**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	93	93	93

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

X3.3

		Correlations		
		X3.3.1	X3.3.2	X3.3
X3.3.1	Pearson Correlation	1	.021	.528**
	Sig. (2-tailed)		.805	.000
	N	93	93	93
X3.3.2	Pearson Correlation	.021	1	.671**
	Sig. (2-tailed)	.805		.000
	N	93	93	93
X3.3	Pearson Correlation	.528**	.671**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	93	93	93

X3.4

		Correlations		
		X3.4.1	X3.4.2	X3.4
X3.4.1	Pearson Correlation	1	-.063	.699**
	Sig. (2-tailed)		.508	.000
	N	114	114	114
X3.4.2	Pearson Correlation	-.063	1	.670**
	Sig. (2-tailed)	.508		.000
	N	114	114	114
X3.4	Pearson Correlation	.699**	.670**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	114	114	114

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Y.1

		Correlations		
		Y.1.1	Y.1.2	Y.1
Y.1.1	Pearson Correlation	1	.149	.724**
	Sig. (2-tailed)		.079	.000
	N	93	93	93
Y.1.2	Pearson Correlation	.149	1	.791**
	Sig. (2-tailed)	.079		.000
	N	93	93	93
Y.1	Pearson Correlation	.724**	.791**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	93	93	93

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Y.2

		Correlations		
		Y.2.1	Y.2.2	Y.2
Y.2.1	Pearson Correlation	1	-.161	.528**
	Sig. (2-tailed)		.058	.000
	N	93	93	93
Y.2.2	Pearson Correlation	-.161	1	.753**
	Sig. (2-tailed)	.058		.000
	N	93	93	93
Y.2	Pearson Correlation	.528**	.753**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	93	93	93

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Y.3

		Correlations		
		Y.3.1	Y.3.2	Y.3
Y.3.1	Pearson Correlation	1	.146	.799**
	Sig. (2-tailed)		.086	.000
	N	93	93	93
Y.3.2	Pearson Correlation	.146	1	.712**
	Sig. (2-tailed)	.086		.000
	N	93	93	93
Y.3	Pearson Correlation	.799**	.712**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	93	93	93

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Y.4

		Correlations		
		Y.4.1	Y.4.2	Y.4
Y.4.1	Pearson Correlation	1	.124	.756**
	Sig. (2-tailed)		.187	.000
	N	93	93	93
Y.4.2	Pearson Correlation	.124	1	.744**
	Sig. (2-tailed)	.187		.000
	N	93	93	93
Y.4	Pearson Correlation	.756**	.744**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	93	93	93

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Y.5

		Correlations		
		Y.5.1	Y.2.2	Y.5
Y.5.1	Pearson Correlation	1	-.221*	.418**
	Sig. (2-tailed)		.018	.000
	N	93	93	93
Y.5.2	Pearson Correlation	-.221*	1	.432**
	Sig. (2-tailed)	.018		.000
	N	93	93	93
Y.5	Pearson Correlation	.418**	.432**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	93	93	93

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

3. Uji Reliabilitas

X1.1

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.652	2

X1.2

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.812	2

X1.3

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.676	2

X1.4

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.692	2

X2.1

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.716	2

X2.2

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.689	2

X2.3

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.751	2

X2.4**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.615	2

X2.5**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.723	2

X3.1**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.736	2

X3.2**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.701	2

X3.3**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.641	2

X3.4**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.602	2

Y.1**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.626	2

Y.2**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.812	2

Y.3**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.636	2

Y.4**Reliability Statistics**

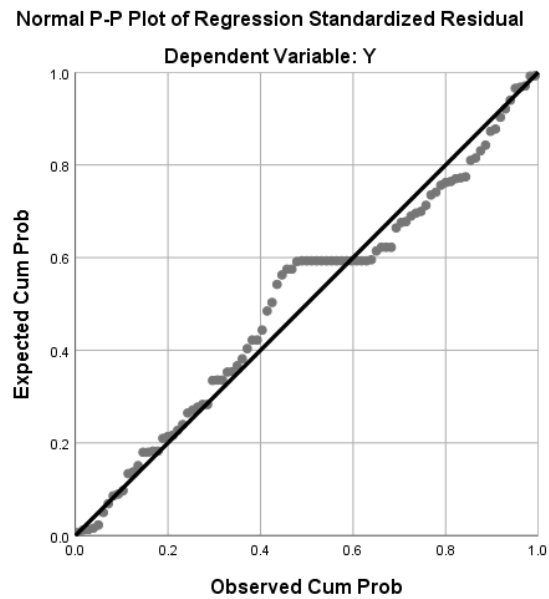
Cronbach's Alpha	N of Items
.671	2

Y.5**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.652	2

4. Uji Asumsi Klasik

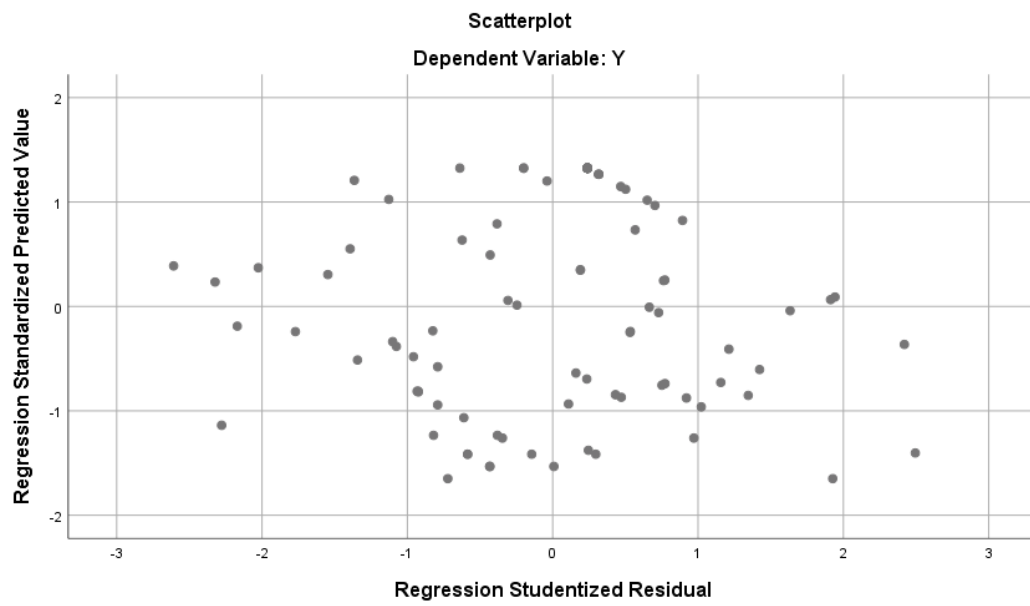
a) Uji Normalitas



b) Uji Multikolinearitas

Model		Coefficients ^a				Sig.	Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t		Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	.709	.321		2.207	.030		
	X1	.267	.087	.258	2.679	.019	.469	2.133
	X2	.347	.089	.388	3.904	.001	.422	2.367
	X3	.354	.094	.346	3.780	.000	.497	2.011

a. Dependent Variable: Y

c) Uji Heteroskedastisitas

5. Uji Hipotesis

a) Uji Statistik t (Uji t)

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.709	.321		2.207	.030
	X1	.267	.087	.258	2.679	.019
	X2	.347	.089	.388	3.904	.001
	X3	.354	.094	.346	3.780	.000

a. Dependent Variable: Y

b) Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.793 ^a	.630	.617	.23129	2.392

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y